

## **BAB 2**

### **TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

Desain ini ditinjau berdasarkan teori-teori yang sudah ada dan telah dipelajari sebelumnya.

##### **2.1.1 Definisi Museum Flowing Art dengan Konsep Neofuturism**

Definisi museum menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu.

Menurut Douglas A. Allan, museum merupakan sebuah gedung yang didalamnya menyimpan kumpulan benda-benda untuk penelitian studi dan kesenangan.

Fungsi museum berdasarkan musyawarah umum International Council of Museum:

- a. Pengumpulan dan pengamanan warisan alam dan budaya
- b. Dokumentasi dan penelitian ilmiah
- c. Konservasi dan preservasi
- d. Penyebaran dan perataan ilmu untuk umum
- e. Pengenalan dan penghayatan kesenian
- f. Visualisasi warisan alam dan budaya
- g. Cerminan pertumbuhan peradaban umat manusia
- h. Pembangkit rasa bersyukur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

##### **2.1.2 Seni Rupa Lukisan**

Menurut kamus oxford, seni adalah ekspresi atau penerapan keterlapisan dan imajinasi kreatif manusia, biasanya dalam bentuk visual menghasilkan karya yang dihargai terutama karena keindahan atau kekuatan emosionalnya.

Dalam Encyclopedia Britannica, seni diartikan sebagai objek visual atau pengalaman yang diciptakan secara melalui ekspresi keterampilan atau imajinasi. Sedangkan menurut KBBI, arti lain seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu, dilihat dari segi kehalusanya, keindahannya dan sebaginya. Dalam KBBI,

arti lain seni adalah karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa seperti tari, lukisan, ukiran. KBBI juga mengartikan seni sebagai kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu bernilai tinggi (luar biasa) sedangkan kesenian adalah perhal seni, keindahan. Definisi lukisan menurut KBBI membuat gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas dan sebagainya baik dengan warna maupun tidak. Aliran seni lukisan ada 20 aliran sebagai berikut:

- a. Aliran Klasikisme
- b. Aliran Fauvisme
- c. Aliran Futurisme
- d. Aliran Dadaisme
- e. Aliran Kubisme
- f. Aliran Abstraksionisme
- g. Aliran Ekspresionisme
- h. Aliran Impresionisme
- i. Aliran Realisme
- j. Aliran Surrealisme
- k. Aliran Kontemporer
- l. Aliran Gotik
- m. Aliran Pittura Metafisica
- n. Aliran Primitif
- o. Aliran Optik
- p. Aliran Pop Art
- q. Aliran Konstruktivisme
- r. Aliran Naturalisme
- s. Aliran Pointilisme
- t. Aliran Romatisme

### 2.1.3 Jenis-Jenis Museum

Jenis museum menurut *International Council of Museum* (ICOM) sebagai berikut:

- a. *Art museum*
  - b. Museum yang mengelola, menyimpan dan mengumpulkan benda yang berkaitan dengan seni.
  - c. *Arkeologi and History Museum*
  - d. Museum yang mengelola, menyimpan dan mengumpulkan benda arkeologi dan bersejarah (manusia dan peradabanya).
  - e. *National Museum*
  - f. Museum yang mengelola, menyimpan dan mengumpulkan benda yang berasal dari berbagai wilayah negara tempat museum itu sendiri.
  - g. *Science and Technology Museum*
  - h. Museum yang mengelola, menyimpan dan mengumpulkan benda yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - i. *Specialized Museum*
  - j. Museum yang mengelola, menyimpan dan mengumpulkan benda khusus tertentu yang lebih spesifik.
- 1 Jenis-jenis museum berdasarkan koleksi sebagai berikut:
- a. Museum lokal merupakan jenis museum yang mempunyai tingkatan koleksi dalam taraf lokal atau daerah saja. Koleksi bendanya pun hanya terbatas pada warisan dan budaya yang ada pada daerah itu saja.
  - b. Museum Regional merupakan jenis museum yang mempunyai tingkatan koleksi terbatas dan hanya dalam lingkup daerah regional. Pada umumnya koleksinya berasal dari daerah regional tempat museum tersebut berdiri.
  - c. Museum Nasional merupakan jenis museum yang mempunyai tingkatan koleksi sesuai dengan kelas nasional ataupun internasional. Museum ini biasanya berisi berbagai benda dari daerah di suatu negara.

- d. Museum swasta : Museum ini tidak diselenggarakan oleh pemerintah. Museum ini dibangun dan diselenggarakan oleh perseorangan atau swasta, tetapi tetap harus mendapatkan izin dari pemerintah.
- e. Museum umum : Museum umum merupakan museum yang benda koleksinya berupa kumpulan bukti material manusia dan lingkungannya yang berkaitan dengan hal umum. Koleksi dari museum ini dapat berisi berbagai macam disiplin ilmu yang tidak hanya mengkhususkan satu cabang saja.
- f. Museum khusus : Museum khusus merupakan museum yang koleksinya hanya berkaitan dengan satu cabang ilmu pengetahuan, satu cabang teknologi, dan lainnya. Museum ini tidak memiliki koleksi di luar dari cabang pengetahuan, seni, dan teknologi yang dikhususkan.
- g. *Science and technology* museum : merupakan museum yang isinya berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## 2.1.4 Aktivitas di Museum

### a. Aktivitas Pengunjung

Kegiatan pengunjung ialah menikmati tiap objek yang ada di taman wisata sembari membebaskan pikiran dan beban mereka.

### b. Aktivitas Pengelola Museum

Pengelola museum bertugas mengelola museum secara sehari-hari dan memberikan pelayanan kepada semua pengunjung.

AKTIVITAS					
KELompok RUANG	NAMA RUANGAN	PENGUNJUNG/PENGELOLA	ZONA	OUTDOOR / INDOOR	AKTIVITAS
KOLEKSI	EXHIBITION HALL	PENGUNJUNG	PUBLIK	INDOOR	MELIHAT PAMERAN
	GALERI	PENGUNJUNG	PUBLIK	INDOOR	MELIHAT PAMERAN
	RUANG KOLEKSI	PENGUNJUNG	PUBLIK	INDOOR	MELIHAT KOLEKSI
	RUANG PAMERAN UTAMA	PENGUNJUNG	PUBLIK	INDOOR	MELIHAT PAMERAN
	RUANG PAMERAN SEKUNDER	PENGUNJUNG	PUBLIK	INDOOR	MELIHAT PAMERAN
	RUANGAN EDUKASI	PENGUNJUNG	PUBLIK	INDOOR	EDUKASI TENTANG LUKISAN
	RUANGAN EXPERIENCE ART	PENGUNJUNG	PUBLIK	INDOOR	MERASANGAN DIMENSI SENI 3D
	RUANG WORKSHOP PUBLIK	PENGUNJUNG	PUBLIK	INDOOR	BELAJAR MELUKIS
	BENGKEL WORKSHOP	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	PERBAIKAN LUKISAN, PEMBUATAN
NON KOLEKSI	STUDIO PHOTO	PENGUNJUNG/PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	PUBLIKASI LUKISAN
	AUDITORIUM	PENGUNJUNG	PUBLIK	INDOOR	EDUKASI
	FOOD SERVICE	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	MAKAN, ISTIRAHAT
	LOBBY	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	PENERIMAAN
	RUANG PEMERIKSAAN	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	PEMERIKSAAN PENGUNJUNG DAN PENGELOLA
	RUANG PENERIMAAN TAMU	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	MENUNGGU JAKA ADA KEPENTINGAN
	GUDANG LUKISAN	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	PENYIMPANAN LUKISAN
	GUDANG PERALATAN	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	PENYIMPANAN PERALATAN
	GUDANG BARANG RUSAK	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	PENYIMPANAN BARANG RUSAK
	RUANG KONFRENSI	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	SEMI PRIVATE	INDOOR	PENGUMUMAN
	RETAIL	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	MENJUAL BARANG MERCHANDISE
	TOILET	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	BUANG AIR KECIL/BESAR
	RUANG INFORMASI	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	MENANYAKAN INFORMASI
	RUANG PENERIMAAN KOLEKSI	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	PEMINDAHAN LUKISAN
	RUANG ISTIRAHAT	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	MAKAN, MINUM, NONTON TV
PERPUSTAKAAN	LABORATORIUM	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	MENELETI KEASLIAN LUKISAN
	MINISTORE	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	MENJUAL PERALATAN MELUKIS
	MUSHOLA	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	BERIBADAH
	PERPUSTAKAAN	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	MEMBACA, ISTRAHAT, BELAJAR
	AMPHITEATER	PENGUNJUNG/ PENGELOLA	PUBLIK	OUTDOOR	MENONTON PERTINJUJAN

Gambar 2.1 Aktivitas Museum

AKTIVITAS					
KELompok RUANG	NAMA RUANGAN	PENGUNJUNG RUANG PENGUNJUNG/PENGELOLA	ZONA	OUTDOOR / INDOOR	AKTIVITAS
SERVICE	JANITOR	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	TEMPAT PENYIMPANAN ALAT BERSIH BERSIH
	TANGGA KEBAKARAN	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	SIKUASI DARURAT
	RUANG MEKANIKAL ELEKTRIKAL	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	-
	SHAFT	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	-
	LIFT BARANG	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	PEMINDAHAN BARANG
	LIFT PENGUNJUNG	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERPINDAH DARI LANTAI 1 KE LANTAI 2
	GENSET	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	-
	RUANG RESEVOIR DAWAH DAN ATAS	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	-
	RUANG CCTV	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	MELAKUKAN PENGAMANAN
	RUANGAN JARINGAN KOMPUTER	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	-
ADMINISTRASI	RUANGAN PANEL	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	-
	RUANGAN MESIN LIFT	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	-
	ATM CENTER	PENGUNJUNG/PENGELOLA	PUBLIK	INDOOR	PENGAMBILAN UANG TUNAI
	RUANG LOKER	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	-
	LOKER PENITIPAN BARANG	PENGUNJUNG	PUBLIK	INDOOR	PENITIPAN BARANG
	RUANG MANAJER	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN KEPALA MUSEUM	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN STAFF PUBLIKASI	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN STAFF KEUANGAN	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN STAFF PERENCANAAN	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN SENIAR	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN STAFF PENGELOLA	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN STAFF PERPUSTAKAAN	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN STAFF KEAMANAN	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN STAFF TATAUSAHA	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN STAFF MARKETING	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN STAFF KEBERSIHAN	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANGAN STAFF TIKETING	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	BERKERJA
	RUANG MEETING	PENGELOLA	PRIVATE	INDOOR	MEMBAHAS MASALAH DAN PERENCANAAN

Gambar 2.2 Aktivitas Museum

## 2.2 Tinjauan Khusus

### 2.2.1 Deskripsi Proyek

Lokasi : Kota Baru Parahyangan

Luas Lahan : 17.939 m<sup>2</sup>

Jenis Lahan : Berkontur

Peraturan Regulasi

Luas Lantai Dasar Maksimal

$$= KDB \times \text{Luas Lahan}$$

$$= 40\% \times 17.939 \text{ m}^2$$

$$= 7.175 \text{ m}^2$$

Luas Total Bangunan

$$= KLB \times \text{Luas Lahan}$$

$$= 1 \times 17.939 \text{ m}^2 = 17.939 \text{ m}^2$$

Tinggi Bangunan Maksimal

$$= \text{Luas Lantai Max} : \text{Luas Lahan Max}$$

$$= 7.175 \text{ m}^2 : 17.939 \text{ m}^2$$

$$= 2.5 \text{ lantai}$$

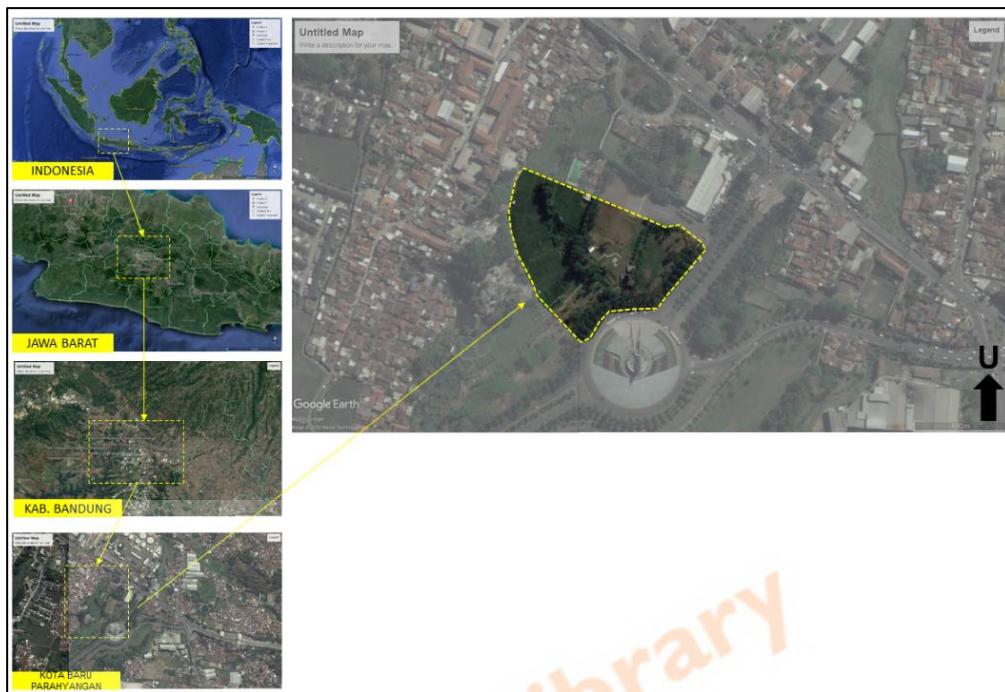
KDH (Koefisien Dasar Hijau)

$$= KDH \times KDB \times 17.939 \text{ m}^2$$

$$= 80\% \times 20\% \times 17.939 \text{ m}^2$$

$$= 2.870.24$$

## 2.2.2 Tinjauan Lokasi



**Gambar 2.3 Lokasi Proyek**  
Sumber : Google Earth

### Batas Wilayah Tapak

- Batas Utara : Giant Express Kota Baru Parahyangan
- Batas Selatan : Site kosong
- Batas Timur : Jalan Parahyangan Raya, Puspa IPTEK Sundial
- Batas Barat : Permukiman

### 2.3 Studi Banding

Studi banding untuk Museum Flowing Art dengan Konsep Neofuturism yang akan dirancang dengan mengambil desain museum yang sudah ada pada Kawasan. Bangunan yang dipilih disesuaikan berdasarkan fungsi yang sama.

#### 2.3.1 Museum Louvre



**Gambar 2.4 Museum Louvre**

Sumber : <https://www.archdaily.com/>

Nama Bangunan	:	Museum Art Louvre
Arsitek	:	Leoh Ming Pei/I.M. Pei
Lokasi	:	Rue De Rivoli, 75001 Paris, Perancis
Tahun	:	1793
Fungsi	:	Museum Seni
Luas	:	73.735 m <sup>2</sup>

Museum louvre adalah salah satu museum seni terbesar yang paling banyak dikunjungi dan sebuah monument bersejarah didunia, Museum Louvre memiliki 35.000 benda bersejarah dari zaman prasejarah hingga abad ke-19 dengan dipamerkan 60.600m<sup>2</sup>. Museum ini memamerkan 537 lukisan dengan mayoritas karya tersebut diperoleh dari gerejja dan kerajaan yang disita oleh pemerintahan Prancis, jumlah koleksi museum meningkat dibawah pemerintahan Napoleon dan berganti menjadi Musee Napoleon. Koleksi museum ini ditingkatkan lagi selama pemerintahan Louis XVII dan Charles X, koleksi museum terus bertambah karena

adanya sumbangan dan hadia yang terus meningkat sejak masa Republik Prancis Ketiga. Pada tahun 2008, koleksi museum dibagi menjadi delapan departemen kuratorial: Koleksi Mesir Kuno, benda purbakala dari timur, Yunani, Etruskan, Romawi, Seni Islam, Patung, Seni Dekoratif, Seni Lukis, Cetakan dan Seni Gambar.

Museum ini telah terjadi 3 kali perubahan dari konsep Klasik/ Renaissace menjadi kontemporer. Pada awal pengabungan konsep klasik dan modern yang dipelopori oleh arsitek darah China yaitu I.M. Pei kebanyakan warga Prancis menolak atas desain perubahan yang dilakukan oleh arsitek ini tetapi dengan memadukan antara desain klasik dengan modern akan memberikan sebuah ruang yang menarik. Penempatan pyramida dengan desain modern menjadi sebuah icon dari museum louvre itu sendiri.

### 2.3.2 Deven Art Museum



**Gambar 2.5 Deven Art Museum**  
 Sumber : <https://www.archdaily.com/>

Nama Bangunan	:	Deven Art Museum
Arsitek	:	Deniel Libeskind
Lokasi	:	Amerika Serikat
Tahun	:	2009
Fungsi	:	Museum Seni

Luas : 146.000 m<sup>2</sup>



**Gambar 2.6 Deven Art Museum**  
Sumber : <https://www.archdaily.com>

Konsep museum Deven Art Museum menggunakan tema Kontemporer/Neofuturism dengan konsep guabahan massa struktur dekonstruktif sehingga bentuk massa memiliki sudut yang tajam dan penabrakan setiap bentuk massa agar terbentuk form dekonstruksi.



**Gambar 2.7 Deven Art Museum**  
Sumber : <https://www.archdaily.com>

Konsep museum Deven Art Museum menggunakan tema kontemporer dengan konsep guabahan massa struktur dekonstruktif sehingga bentuk massa memiliki

sudut yang tajam dan penabrakan setiap bentuk massa agar terbentuk form dekonstruksi.



**Gambar 2.8 Imterior Deven Art Museum**

Sumber : <https://www.archdaily.com>

Interior dari Deven Art Musuem memadukan warna terang dan warna gelap pemilihan warna ini ditentukan sebagai warna netral karena warna ruangan akan menjadi background dari lukisan dan sculpture sehingga benda pameran akan jauh lebih mendominasi secara visual.

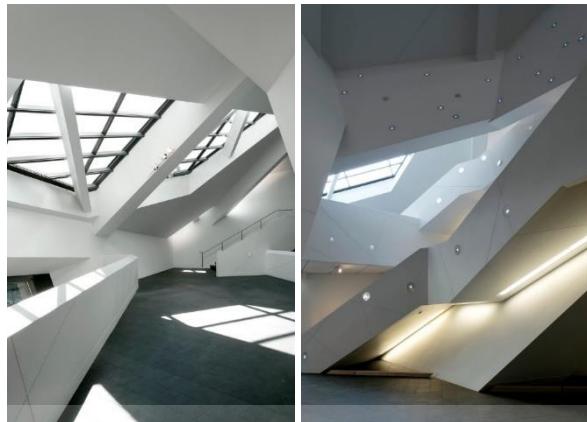


**Gambar 2.9 Interior Deven Art Museum**

Sumber : <https://www.archdaily.com>

Interior auditorium dari Deven Art Museum memiliki konsep futuristik dengan lampu LED yang didesain dengan sudut yang tajam. Lalu terdapat lembar garis

yang saling menyilang yang memberikan kesan dinding elegan dan futuristik, warna dari bangku audien berwarna merah agar menjadi focal point di dalam ruangan.



**Gambar 2.10 Interior Deven Art Museum**  
 Sumber : <https://www.archdaily.com>

Penerapan atrium pada Deven Art Museum sebagai penerangan alami untuk ruang dalam tetapi penerapan atrium ini tidak dekat dengan ruang pamer. Pencahayaan alami yang dipadukan dengan sudut tajam memberikan suasana museum yang lebih alami dan futuristik

### 2.3.3 Ordo Museum



**Gambar 2.11 Ordo Museum**  
 Sumber : <https://www.archdaily.com>

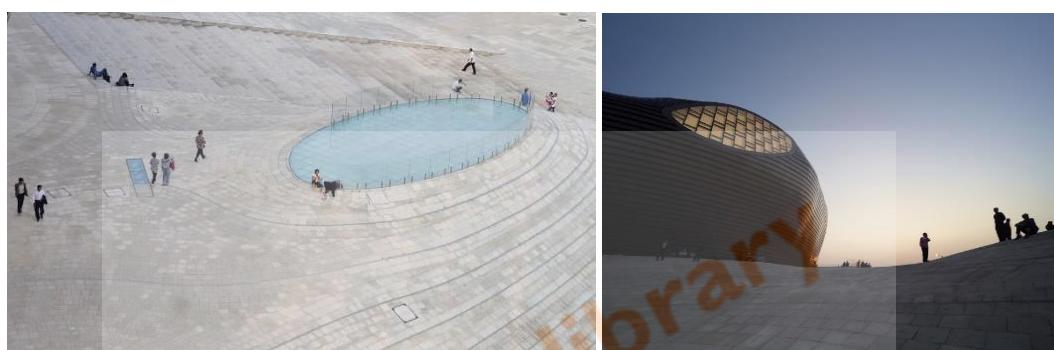
Nama Bangunan : Ordo Museum

Arsitek : MAD Architects

Lokasi : Ordos, China

Tahun	: 2011
Fungsi	: Museum Seni
Luas	: 41.227 m <sup>2</sup>

Ordo mjuseum memiliki gubahan massa geometri karena mengusung konsep kontempoere, bentuk massa geometri memberikan fasad yang tidak beraturan dengan garis material pada sad yang beraturan dan pengulangan, fasad pada bangunan memiliki beberapa lapisan dengan lapisan paling luar menggunakan material metal.



**Gambar 2.12 Ordo Museum**  
Sumber : <https://www.archdaily.com>

Ruang luar Museum Ordo dominan menggunakan perkerasan dengan gelombang geometri sebagai penyatuan gesture antara bangunan dan ruang luar bangunan, penyatuan gesture antara bangunan dan ruang luar agar meberikan sebuah ekosistem sosial terhadap pengunjung yang datang.



**Gambar 2.13 Interior Ordo Museum**  
Sumber : <https://www.archdaily.com>

Interior pada ruangan publik menggunakan warna dengan bukaan masuk nya cahya alami warna pada ruangan ini menggunakan warna yang hangat agar tercipta sebuah suasana social yang hangat antara pengunjung.



**Gambar 2.14 Interior Ordo Museum**  
Sumber : <https://www.archdaily.com>

Interior Ordo Museum dibalut dengan dinding yang dibentuk secara fluid sehingga membuat interior dalam terlihat sangat futuristik. Subratif pada dinding yang ada dalam interior museum ini hanya pada area bukaan tertentu saja karena berfungsi sebagai penyatuan antara ruang secara visual dan sirkulasi.



**Gambar 2.15 Interior Ordo Museum**  
Sumber : <https://www.archdaily.com>

Warna yang paling dominan yang digunakan adalah warna abu dan putih karena Ordo Museum berfungsi sebagai museum seni sehingga penentuan warna sebagai background lukisan yang memiliki warna yang jauh lebih cerah.